

**STUDI KASUS SISWA “X” YANG EGOIS DI KELAS VII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
PALEMBANG**

Jurnal Oleh:

ADREAN GUNANZA

NIM 06111407022

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2018**

**STUDI KASUS SISWA X YANG EGOIS DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

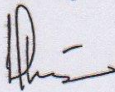
Adrean Gunanza

06111407022

Program Studi Bimbingan dan Konseling

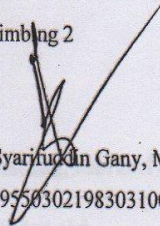
Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

Pembimbing 2



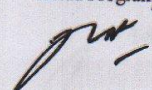
Drs. Syarifuddin Gany, M.Si., Kons.
NIP 195503021983031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP: 195902201986112001

Ketua Program Studi,



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP: 195901011986032001

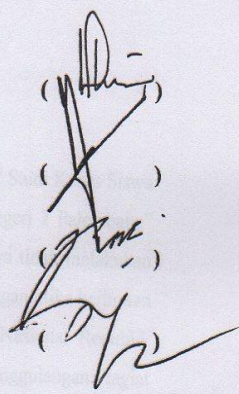
Skripsi telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Februari 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Harlina, M.Sc.
2. Sekteratis : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons
3. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
4. Anggota : Drs. Imron A Hakim, M.S.

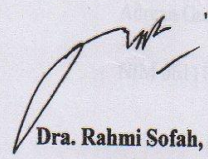


Palembang, Februari 2018

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Bimbingan dan Konseling



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons

NIP 195902201986112001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrean Gunanza

NIM : 06111407022

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Studi Kasus Siswa “X” yang Egois di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palembang” seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



Adrean Gunanza

NIM 06111407022

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Untuk Kedua Orang tua saya Bapak (Amal Yarmi,SE) dan ibu (Linda Kustiana Dewi,S.Ag) tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, do'a dan memotivasiku, serta dukungan baik itu materi maupun non materi terima kasih untuk semua yang telah engkau berikan selama ini
- ❖ Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Dra. Harlina,M.Sc dan Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan arahan kepada saya yang secara langsung maupun tidak langsung
- ❖ Untuk Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ketua Prodi Pendidikan Bimbingan Konseling yang membantu saya memberikan arahan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini
- ❖ Adikku (Eko Suhadinata) dan keluarga besar yang ada di Pagar Alam yang senantiasa mengharapkan keberhasilanku,
- ❖ Kak Alrefi yang selalu menolongku dan teman curhat selama ini,
- ❖ Teman-teman dekatku: Madriansyah Kusuma, Andika Ari Saputra dan Rasendo Awaludin
- ❖ Teman-teman seperjuangan BK angkatan 2011,
- ❖ Seseorang yang akan menjadi bagian masa depanku nanti,
- ❖ Almamater kebanggaanku.

Motto:

- ❖ “Aku tidak akan meminta pertolongan orang lain selagi mampu”

-Penulis-

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Harlina, M. Sc. Dan Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons. Sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sofendi, M.A., Ph. D. Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M. Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Rahmi Sofah, M. Pd. Kons., Drs. Imron A Hakim, M. S, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih juga kepada kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palembang dan guru BK yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Februari 2018

Penulis,



Adrean Gunanza

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Definisi Teori Belajar Sosial	7
2.1.1. Determinis Resiprokal	7
2.1.2. Tanpa Reinforcemen.....	8
2.1.3. Kognisi dan Regulasi Diri	8
2.2. Struktur Kepribadian.....	8
2.2.1. Sistem Kepribadian	8
2.2.2. Regulasi Diri.....	9
1. Faktor Eksternal dalam Regulasi Diri.....	10
2. Faktor Internal dalam Regulasi Diri	10
2.2.3. Efikasi Diri (<i>Self Effication</i>)	12
2.2.4. Sumber Efikasi Diri.....	14
1. Pengalaman Performansi	14

2. Pengalaman Vikarius.....	15
3. Persuasi Sosial	16
4. Keadaan Emosi.....	16
2.2.5. Efikasi Diri sebagai Prediktor Tingkahlaku.....	17
2.2.6. Efikasi Kolektif (<i>Collective Efficacy</i>)	18
2.3. Dinamika Kepribadian.....	18
2.4. Definisi Egois	20
2.4.1. Manfaat dan Dampak Egois.....	23
2.4.2. Ciri-ciri Pribadi yang Egois.....	23
2.4.3. Faktor yang mempengaruhi Egois.....	24
2.4.4. Penanganan terhadap orang Egois	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Variabel Penelitian	27
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3. Subjek Penelitian	27
3.4. Prosedur Penelitian.....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Deskripsi Kasus.....	32
4.1.2. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian	34
1. Faktor Eksternal.....	34
2. Faktor Internal	43
4.2. Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Hubungan antara Tingkah Laku (T)-Pribadi(P)-Lingkungan (L) menurut Pavlov, Skinner, Lewin dan Bandura9
2. Diagram Tulang Ikan Siswa X yang Egois di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palembang 33
3. Matriks hasil Sosiometri untuk pilihan disenangi untuk dijadikan teman 39

STUDI KASUS SISWA “X” YANG EGOIS DI KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab apa sajakah yang mempengaruhi siswa “X” yang egois menyebabkan terjadinya kesalahpahaman dalam bersosialisasi dengan teman-temannya. Subjek penelitian adalah siswa “X” kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai siswa “X” yang egois dapat dilihat dari hasil analisis sosiometri, X dapat dikategorikan anak yang terisolir diakibatkan sifatnya yang selalu ingin menang sendiri sehingga dia dijauhi oleh teman sekelasnya. Jadi penyebab siswa X menjadi egois dikarenakan keluarga terutama ibu kandung (Alm) yang terlalu memanjakan sehingga apapun yang diminta selalu diberikan, serta dalam pendidikan “X” selalu mendapat nilai diatas rata-rata.

Kata Kunci: Egois, Faktor Internal, Faktor Ekternal.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP
UNSRI Tahun 2016

Nama : Adrean Gunanza

NIM : 06111407022

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Harlina, M.Sc

2. Drs. Syarifuddin Gani.,M.Si.Kons

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LatarBelakangMasalah

Setiap manusia memiliki kepribadian yang beragam, kepribadian yang beragam tersebut terbentuk dari beberapa faktor lingkungan diantaranya lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya yang mempengaruhinya. Sedangkan “kepribadian itu sendiri adalah suatu totalitas psikofisis yang kompleks dari individu, sehingga nampak dalam tingkahlakunya yang unik” (Agus, 2004, galeriabiee.wordpress.com).

Tahapan pembentukan kepribadian dimulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Khususnya di masa-masa remaja awal ini, teman-teman lebih berpengaruh dibandingkan keluarga. Misalnya anak-anak lebih percaya perkataan temannya dibandingkan perkataan orangtuanya, khususnya di sekolah pengaruh dari teman sebaya juga dapat menunjang prestasi mereka di bidang akademik maupun nonakademik. Pengaruh-pengaruh tersebut dijadikan pelajaran bagi remaja dan menjadi pengalaman pribadi di kehidupan sehari-harinya. Proses itulah yang membentuk pribadi seseorang apakah itu berdampak positif atau sebaliknya.

Pada masa remaja mereka mulai mencari jati diri. Ketika remaja mau bergabung dengan suatu kelompok, mereka berusaha untuk mengikuti atau meniru semua yang dilakukan temannya agar dia bisa diterima oleh kelompok tersebut. Saat siswa atau remaja memasuki jenjang pendidikan, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) setiap remaja awal atau siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda dalam memahami pembelajaran yang diberikan guru di kelas. Ada yang cepat memahami materi dan ada juga yang lambat. Bagi mereka yang cepat memahami materi biasanya mereka memiliki nilai yang bagus dan memuaskan dibandingkan dengan mereka yang sedang dan lambat memahami materi, hal tersebut dapat kita lihat dari hasil atau nilai-nilai

akademik yang dicapainya. Mereka yang cepat memahami materi tersebut biasanya sering disebut siswa yang berprestasi dikelasnya.

Dikehidupan sekolah saat ini banyak sekali remaja-remaja yang memiliki prestasi tinggi dibidang akademik akan tetapi memiliki hubungan sosial yang rendah biasanya diakibatkan perilaku mereka yang egois. Siswa seperti ini sering kali dijumpai di tiap-tiap sekolah yang ada di Indonesia, mereka lebih mementingkan urusan pribadi yang menguntungkan dirinya sendiri daripada harus berbagi kepada orang lain, seharusnya ketika remaja sudah memasuki jenjang pendidikan menengah pertama hubungan sosial dan prestasi sudah dapat seimbang dimana keduanya saling mendukung satu sama lain tetapi ini hanya satu bagian seperti prestasi atau sosialnya yang berkembang.

Sekolah merupakan instansi atau tempat memperoleh pendidikan dan pengajaran bagi remaja yang bertujuan untuk mengisi formasi-formasi yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemerintah. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. (Arikunto,1999). Seperti halnya sekolah yang menjadi tempat peneliti mengadakan penelitian ini yaitu di SMP Negeri 2 Palembang, yang merupakan salah satu sekolah yang menjadi wadah bagi remaja untuk memperoleh pendidikan. Di SMP Negeri 2 Palembang ini proses pembelajaran berlangsung dengan baik, disamping kegiatan belajar, terdapat juga kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana dalam mengembangkan potensi siswa di sekolah tersebut, namun demikian untuk mencapai hasil maksimal seorang pendidik dihadapkan dengan berbagai perilaku dan intelegensi yang berbeda dari peserta didik.

Beragam perilaku dan intelegensi siswa dalam satu kelas sebenarnya merupakan dinamika dari suatu kelompok manusia , karena hal tersebut sudah merupakan fitrah dari manusia itu sendiri, Perilaku ini bisa bermuara positif ataupun negatif bagi dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan dimana mereka bergabung atau berada. Macam-macam tabiat/perilaku ini

sepertinya sudah baku harus ada perbedaan antar individu dalam satu kelompok manusia, hal ini suatu yang lumrah dimana perbedaan-perbedaan tersebut terbentuk dipengaruhi banyak faktor, baik itu faktor eksternal maupun internal yang melatar belakangi individu masing-masing. dengan kata lain setiap kita masuk kedalam sekumpulan manusia suasana perbedaan pasti ada, entah itu di kota-kota besar maupun di daerah-daerah terpencil sekalipun.

Macam-macam perilaku/tabi'at secara tidak langsung harus mendapat perhatian dari berbagai pihak. Bukan saja pihak sekolah tetapi juga orang tua, teman, masyarakat dan pemerintah. Perilaku yang positif haruslah diberi ruang untuk tumbuh berkembang dari individu tersebut agar dapat mencapai hasil pengajaran maksimal yang akan memberikan kontribusi kepada dirinya sendiri khususnya dan lingkungan dimana dia berada pada umumnya. Sebaliknya untuk perilaku yang negatif tentulah harus diarahkan kearah yang positif, karena perilaku yang negatif ini bila terus-menerus dibiarkan, akan merugikan bagi dirinya sendiri dan bahkan mungkin berdampak negatif juga pada lingkungan di mana dia berada, sekolah dan guru sebagai lingkungan dimana dia berada turut terkena dampak dari perilaku yang negatif tersebut, itu bisa saja menjadi sumber masalah baru. Dalam setting sekolah, guru memiliki peran penting pada perilaku siswa, agar suasana menjadikondusif untuk belajar mengajar siswa didalam kelas dapat tercapai. Jika guru tidak memperhatikan siswanya dengan baik dan hanya berorientasi pada selesainya penyampaian materi pelajaran di kelas saja, makasiswa merasa kurang bersemangat dalam menerima materi yang diajarkan dimana siswa pada umumnya butuh perhatian dan penghargaan.

Dalam menangani perbedaan perilaku guru hendaklah bijak dalam menangani masalah ini, khususnya guru BK (Bimbingan dan Konseling) mempunyai peranan yang besar dalam menangani macam-macam perilaku siswa yang bermasalah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar dikelas, perbedaan mustahil untuk dihilangkan tetapi harus diarahkan untuk pencapaian prestasi dan disatukan dalam satu tujuan.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan diri melalui layanan bimbingan dan konseling. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan satu-satunya wadah yang bisa menampung masalah-masalah dan membantu para siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya pada masa-masa sulit dan masa transisi, sekaligus mengarahkan peserta didik mencapai taraf perkembangan optimal melalui tugas-tugas perkembangan yang dilaluinya (Hallen, 2005:29).

Pada pelaksanaan Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palembang, kasus yang seperti ini pernah saya jumpai di sekolah. Terdapat siswa "X" yang lebih banyak melakukan semua aktivitasnya sendiri. Menurut teman-temannya, siswa "X" tersebut cenderung tidak mempercayai temannya saat tugas kelompok. Ia lebih sering mengerjakan tugas kelompok itu dilakukannya sendiri tanpa melibatkan teman sekelompok, sehingga cara atau metode dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru tersebut, dimana teman-teman kelompok siswa "X" ini tidak dapat memahami cara menyelesaikan tugas tersebut karena telah diselaikan semuanya oleh siswa "X" ini. Dalam hal ini ada siswa yang senang karena tanpa harus kerja tugas selesai, tapi ada juga yang merasa tidak puas, merasa membohongi diri sendiri karena tanpa mengerjakan sesuatu apapun dia mendapat nilai dari tugas kelompok tersebut, dan ada juga siswa merasa dipandang sebelah mata oleh siswa "X" ini karena tidak dilibatkan dalam menyelesaikan tugas tersebut, dan mungkin masih banyak perasaan siswa yang akan timbul sebagai akibat tidak terciptanya kerjasama antar siswa dalam satu kelompok tugas. sementara siswa "X" akan merasa bahagia dan ada kepuasan tersendiri karena bisa menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa dibantu teman-teman, atau bisa jadi siswa "X" ini benar memandang teman-teman dalam kelompok tugas dengan sebelah mata, disisi lain tujuan guru untuk belajar kerjasama serta pemerataan pengetahuan, keterampilan dibidang tertentu tidaklah

tercapai. Selain itu juga siswa "X" adalah seorang siswa perempuan berkulit hitam berumur 13 tahun dari pasangan bapak bernama "M" yang bekerja sebagai polisi dan ibu bernama "N" yang bekerja sebagai guru honorer, siswa "X" orangnya tidak acuh dengan lingkungan sekitarnya sehingga orang yang bisa dipanggil teman di sekolah hanya berkisar 4-5 orang saja. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "STUDI KASUS SISWA "X" YANG EGOIS DI KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PALEMBANG".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi siswa "X" egois.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan penyebab apa sajakah yang mempengaruhi siswa "X" egois.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai salah satu sarana ilmu pengetahuan penulis dalam berkarya, disamping sebagai pengalaman yang dapat berguna untuk bekal sebagai ilmu pengetahuan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa agar siswa bisa mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling dari guru BK di sekolah tersebut untuk dapat membantu menyelesaikan masalahnya yang berkaitan dengan sifat egoisnya.

2. Bagi Guru BK

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru BK di SMPN 2 Palembang untuk memberikan layanan terhadap siswa yang memiliki sifat egois di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: PUSTAKAPELAJAR.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: teori & praktik*. Jakarta: BUMI AKSARA.
- Hidayat Dede R. 2011. *PSIKOLOGI KEPERIBADIAN DALAM KONSELING*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Dialihbahasakan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: ERLANGGA.
- Mhiya. 2012. Arti dari Kata Egois. <http://mhiyattmhiyaa.blogspot.co.id/2012/01/arti-dari-kata-egois.html>. 16 September 2015.
- Noegraha, RA. 2012. Makalah Egois (Karakteristik). Makalah disajikan dalam seminar *Personal Development* pada tanggal 19 juni 2012 di Sekolah Tinggi Farmasi Bandung.
- Rahardjo, Susilo; Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individu teknik nontes*. Jakarta: KENCANA.
- Schaefer dan Millman. 2009. Egois. <http://problemperilakuanak.blogspot.co.id/2009/08/egois18.html>. 16 September 2015
- Sugiyono. 2012. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Percetakan dan Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.

Universitas Sriwijaya. 2011. *Buku Pedoman Universitas Sriwijaya*. Indralaya: Percetakan dan Penerbit Universitas Sriwijaya.

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan + Konseling [Studi & Karier]*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Wikipedia.<https://id.m.wikipedia.org/wiki/prestasi>. 02:35 WIB).